

Evaluasi Kebijakan Pembangunan KIBA (Kawasan Industri Bantaeng) dalam Meningkatkan Potensi Lokal Kabupaten Bantaeng

Evaluation of KIBA (Bantaeng Industrial Area) Development Policy in Increasing Local Potential of Bantaeng Regency

Genya^{*}, Nining Haslindah, Ade Ferry Afrisal

Pogram Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa
email: genyagen911@gmail.com

Diterima: 10 Januari 2022 / Disetujui : 30 Januari 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan Pembangunan Kawasan Industri dalam memberdayakan masyarakat lokal Kabupaten Bantaeng. Informan yang terdiri dari Bagian Kabid, Sekertaris, Staf Kantor, Direktur Perusahaan dan Manager Operational. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Focus penelitian ini merujuk pada Memberdayakan Potensi Lokal Masyarakat dengan program pembangunan Kawasan Industri Bantaeng. Data Penelitian diperoleh melalui hasil Observasi, Wawancara dan Dokumen-Dokumen. Melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan, nyatanya Pemerintah dalam mensosialisasikan Keberadaan Kebijakan Pengembangan Industri yang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan peran pemerintah yang menjadi bagian dari pembangunan Kawasan Industri Bantaeng ini sudah dirasakan Sebagian masyarakat yang bekerja pada perusahaan tersebut. Bahkan tantangan-tantangan yang di alami oleh Pengelola Kawasan Industri dan Pemerintah daerah ini dapat di selesaikan dengan baik. Untuk itu selanjutnya dalam pembangunan Kawasan industri Jangka Panjang yang harus dilakukan Pemerintah Kabupaten.

Kata Kunci: Kebijakan Publik, Meningkatkan, Potensi, Lokal, Bantaeng

Abstract

This study aims to evaluate the extent to which industrial estate development policies empower local communities in Bantaeng Regency. Informants consisting of Head of Division, Secretary, Office Staff, Company Director and Operational Manager. This study used descriptive qualitative method. The focus of this research refers to Empowering Local Community Potential with the Bantaeng Industrial Estate development program. Research data obtained through the results of observations, interviews and documents. Through the results of research that has been carried out, in fact the Government in disseminating the existence of an Industrial Development Policy that has been going well. This is because the role of the government, which is part of the development of the Bantaeng Industrial Estate, has been felt by some of the people who work for the company. Even the challenges experienced by Industrial Estate Managers and local governments can be resolved properly. For this reason, in the development of long-term industrial estates, the district government must do.

Keywords: Public Policy, Improving, Potencial, Lokal, Bantaeng



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pandemi Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, industrialisasi juga tidak lepas dari upaya peningkatan kualitas energi manusia dan pengetahuan profesional untuk memaksimalkan penggunaan energi alam. Dalam "UU Perindustrian" tanggal 3 Maret 2014, segala jenis kegiatan

ekonomi yang berkaitan dengan industri, yaitu pengolahan bahan baku dan/atau pemanfaatan sumber daya industri untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tambah atau keuntungan yang lebih tinggi, termasuk jasa industri..

Hal ini terkait dengan keberadaan kawasan industri, oleh karena itu peran pemerintah sebagai promotoryang sangat penting dalam upaya menumbuhkan industri melalui kelembagaan menjadi empat hal utama, yaitu perencanaan kawasan atau kawasan industri, mewujudkan atau membangun fasilitas industri utama dan pendukung, mengeluarkan kebijakan industri, dan menetapkan langkah-langkah penegakan hukum. Kabupaten Bantaeng sendiri merupakan kawasan pengembangan industri dengan kemampuan lokal dan dukungan fisik yang memadai. Untuk mengembangkan industri ini di bidang ini perlu disediakan lahan yang cukup luas serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Pertumbuhan kegiatan industri ke depan harus diimbangi dengan tata kelola wilayah dan penegakan hukum, terutama dalam menjaga keseimbangan wilayah. Kabupaten Bantaeng memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam pengembangan pusat industri modern. Dalam lingkungan yang dinamis, manajer organisasi harus dituntut untuk mengatur suatu organisasi yang dapat meningkatkan efisiensi strategis dengan cara yang efektif, metode ini dapat meramalkan tren baru untuk mencapai dan mempertahankan posisi kompetitifnya. Strategi perumusan sendiri merupakan fungsi untuk pengambilan keputusan, yang menghubungkan area dimana organisasi dapat melakukan aktivitas, sumber daya yang akan dilayani dan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu fenomena di Kab. Bantaeng yaitu kondisi ekonomi yang masih menjadi kantong kemiskinan bagi masyarakat pada Tahun 2008 salah satunya di Kecamatan Pa'jukukang dimana kecamatan ini memiliki curah hujan yang rendah, tanah tidak subur sehingga pengelolaan sektor pertanian tidak berkembang dengan baik padahal dilihat dari berbagai kondisi ekonomi yang menjadi pendapatan besar masyarakat Kecamatan Pa'jukukang itu dari sektor pertanian seperti tanaman buah-buahan, padi dan lainnya. Selain itu, karena pembangunan infrastruktur pariwisata yang berdampak signifikan terhadap pembangunan wilayah, Kabupaten Bantaeng merupakan wilayah yang kecil jika berpijak pada sektor pertanian, dan berorientasi pada pasar lokal tidak akan memberikan pertumbuhan yang memadai, maka dari itu dengan adanya pembangunan Kawasan Industri Bantaeng ini bisa membuat perekonomian masyarakat Kab. Bantaeng khususnya di wilayah Kec. Pa'jukukang meningkat. Serta mengatasi beberapa permasalahan yang dialami masyarakat Kab. Bantaeng diantaranya yaitu kurangnya pengelolaan sumber daya alam, Kondisi perekonomian yang masih sangat kecil bagi masyarakat, serta banyaknya pengangguran di wilayah Kabupaten Bantaeng.

Prioritas pembangunan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, oleh karena itu perlu didukung oleh pedoman kebijakan yang matang dan komprehensif tidak hanya permasalahan banjir yang dialami Kabupaten Bantaeng saat sebelum masa kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah ialah minimnya industri yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten ini. Kawasan industri pengolahan merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar yang dapat mempercepat laju pembangunan ekonomi. Dalam menanggulangi kasus tersebut, Bupati Bantaeng menghasilkan terobosan baru berbentuk pembangunan Kawasan Industri Bantaeng, maka dari itu Penelitian terkait Evaluasi Pembangunan Kawasan Industri Bantaeng ini sangat penting untuk di ketahui dari segi peningkatan ekonomi masyarakat di daerah yang telah dibangun Kawasan Industri Bantaeng di wilayah Kecamatan Pa'jukukang tersebut, dan yang menjadi perbedaan dari penelitian lainya tidak jauh dari permasalahan tentang peningkatan pengembangan Strategis, dan Sumber Daya Manusia.

Menurut peraturan Komisi Zonasi Industri Nasional tahun 1967, kawasan industri atau kawasan industri atau biasa disebut kawasan industri adalah kawasan industri yang terletak di atas lahan yang cukup luas yang tunduk pada penguasaan administratif oleh perseorangan atau organisasi. Karena letak, topografi, dan Zonasi yang sesuai, ketersediaan semua infrastruktur (utilitas) dan transportasi yang nyaman membuatnya sangat cocok untuk kegiatan industri.

Sumber daya alam, budaya, dan manusia suatu daerah disebut sebagai potensi lokal. Potensi alam suatu daerah ditentukan oleh kondisi geologi, iklim, dan bentang alamnya. Karena kondisi alamnya yang beragam, maka kapasitas listrik daerah masing-masing daerah berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri. Keunikan bentang alam, tindakan dan budaya masyarakat setempat, serta kesejahteraan masyarakat menciptakan segitiga yang terintegrasi dan kolaboratif. Konsekuensinya, ketiga faktor tersebut harus dibenahi dalam pertumbuhan dan perluasan kapasitas lokal suatu daerah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diartikulasikan secara rinci melalui pengumpulan data. Menurut penelitian Bogdan dan Taylor (2004), teknik penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dapat memberikan data deskriptif berupa fakta tertulis atau lisan berdasarkan perilaku yang dapat diamati.

Terkait data Penelitian ini dibagi menjadi dua bagian: data asli dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengatasi masalah. Peneliti mengumpulkan data langsung dari lokasi dimana penelitian dilakukan. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer. Sumber primer adalah informasi berupa dokumen, laporan, dan bahan tertulis lainnya tentang peneliti yang telah diubah dari data yang dikumpulkan sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Pembangunan Kawasan Industri Bantaeg (KIBA) dalam Memberdayakan Potensi Masyarakat Lokal di Kab.Bantaeng.

Secara umum, tujuan arah kebijakan pembangunan adalah untuk merasionalkan pemilihan strategi agar memiliki fokus dan tujuan yang selaras dengan pengaturan pelaksanaan. Setiap tahun selama lima tahun ke depan, akan ada konsentrasi pada topik atau penekanan tertentu untuk memenuhi visi, maksud, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Yang artinya adalah seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menjadikan daerahnya jauh lebih baik, jadi seorang pemimpin mampu berperan untuk menjadikan program-program harus tepat sasaran.

a) Kebijakan Pembangunan

Mengarah pada pengembangan kawasan industri sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mengembangkan kawasan industri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui suatu kebijakan Pemerintah yang mempermudah para investor untuk masuk dan Mengacu pada UU No.26/2007 tentang penataan ruang, khususnya Pasal 3 tujuan Penataan ruang adalah untuk mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman, Produktiv, dan berkelanjutan berdasarkan wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Tujuan tersebut diterjemahkan lebih lanjut dengan, Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia.

Rencana tentu saja, tindakan Pemerintah Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam pengembangan kawasan industri harus dipimpin oleh kebijakan pemerintah, dengan pemerintah daerah dan pusat menentukan arah pengembangan kawasan industri. Kebijakan

Dinas Sumber Daya Manusia dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng untuk mendirikan kawasan industri di Kecamatan Pa'jukukang sudah berjalan sesuai rencana.. Salah satu kebijakannya seperti meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) juga tertuang dalam RTRW Kabupaten Bantaeng Tahun 2011-2031 yaitu 'Mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Bantaeng yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan melalui pengembangan melalui pengembangan Agropolitan dan Minapolitan yang berbasis mitigasi bencana', melalui tujuan dan dari disusunnya RDTR Kawasan Industri Bantaeng adalah: Mewujudkan Kawasan Industri Bantaeng yang produktif, Efisien, Berdaya saing dan berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kearifan lokal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terkait kebijakan pembangunan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu kabupaten yang sedang berlangsung pertumbuhannya, baik secara ekonomi maupun industri. Di Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng telah menerapkan berbagai strategi pengembangan kawasan industri secara bertahap.

b) Pemanfaatan Sumber Daya

Sumber daya merupakan komponen esensial yang tidak dapat dipisahkan dari nilai potensial yang diberikan oleh aspek tertentu dalam kehidupan. Juga sebagai sesuatu yang bernilai ekonomi, dan sebagai komponen ekosistem yang menghasilkan komoditas dan jasa yang sangat bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Sumber daya manusia merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, institusi, atau perusahaan. Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi sebagai promotor, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Pemahaman SDM diklasifikasikan menjadi dua jenis: pemahaman mikro dan pengetahuan makro. Individu yang bekerja dan menjadi bagian dari suatu perusahaan atau organisasi disebut sebagai sumber daya manusia secara mikro sebagai pegawai, buruh, pegawai, dan buruh buruh. Sementara itu, definisi makro sumber daya manusia adalah penduduk usia kerja suatu negara, termasuk mereka yang belum pernah bekerja dan mereka yang sudah bekerja.

Kawasan SDM itu salah satu pendukung agar pengembangan Kawasan industri dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan di wilayah Kec. Pa'jukukang harus sesuai dengan rencana tata ruang kotanya juga sesuai dengan kebijakan pemerintah yang sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar karena pembangunan Kawasan Industri itu tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat local dalam Kebijakan RPJPD 2015-2025 dan RPJMD Kab. Bantaeng Tahun 2018-2023 memiliki tujuan dan sasaran yaitu memfasilitasi peningkatan kapasitas setiap warga Bantaeng agar mampu meningkatkan produktivitasnya secara berkesinambungan dan mampu secara bebas dan mandiri menyuarakan ide dan tujuan dalam segala aspek kehidupan, Meningkatkan kualitas pembangunan manusia Terwujudnya Kualitas Pendidikan Masyarakat Tujuan sasaran RPJMD Harapan lama BLK dan akhir periode 14,75.

Pengembangan potensi lokal bukan hanya untuk pendapatan asli daerah, akan tetapi juga tentunya untuk membantu Sumber Daya Manusia melalui peningkatan perekonomiannya. Maka dari itu masalah-masalah yang terjadi dan dihadapi dalam kehidupan masyarakat harus mendapatkan atau memahami informasi dalam kebijakan suatu instansi. Jadi untuk itu tugas dari seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam menyeimbangkan harapan dan keinginan masyarakatnya dengan menggunakan Visi dan Misi dengan baik yang tertuang bahwa upaya Pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat miskin dan mendorong pihak investor untuk memprioritaskan lapangan kerja untuk pekerja lokal daerah dengan pola kerjasama antara Pemerintah, swasta dan masyarakat. Pembangunan daerah pada hakekatnya bertujuan untuk mewujudkan

kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Salah satu indikasi kesejahteraan masyarakat adalah kemiskinan. Kemiskinan saat ini menjadi prioritas pembangunan nasional maupun daerah, Salah satu pendekatan untuk mengatasi hal ini adalah dengan mempercepat upaya pengurangan kemiskinan dan meningkatkan peluang kerja. Salah satu manfaatnya adalah peningkatan jumlah kemungkinan pekerjaan yang tersedia. Kebijakan untuk membantu masyarakat keluar dari jeratan kemiskinan Hal ini perlu dilakukan karena dengan perluasan kesempatan kerja diharapkan masyarakat akan lebih produktif bukan hanya perekonomian masyarakat yang meningkat namun juga akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan dan kehidupan sosial masyarakat maka diharapkan masyarakat akan semakin sejahtera.

Sumber daya alam (SDA) terkait erat dengan keberadaan manusia di Bumi. Setiap tindakan memerlukan penggunaan sumber daya alam. Sumber daya alam didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dikumpulkan atau digunakan dari alam karena memiliki nilai dan keunggulan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber Daya Alam memiliki banyak manfaat dan kegunaannya yang nanti saat di olah untuk salah satunya itu pengembangan Kawasan Industri. Juga tertuang dalam (Lia Widya Lis 2020) bahwa penelitian terdahulu tentang potensi lokal terutama Pengelolaan sumber daya alam yang sejalan dengan sumber daya alam yang dapat ditangani dan dimanfaatkan seefisien mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Beberapa yang akan disiapkan pemerintah daerah Kabupaten Bantaeng sebagai pemanfaatan untuk memberdayakan potensi lokal melalui sumber daya alam seperti dalam penelitian terdahulu (Lia Widya Lis 2020) yang dituliskan bahwa salah satu pengembangan potensi lokal pertanian itu merujuk pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan-pengelolaan hasil dari pertanian yang dibudidayakan untuk kemudian di olah pada perusahaan industri.

Pengelolaan sumber daya alam berupaya menjamin yang disusun dalam RPJMD Kabupaten Bantaeng bahwa terpeliharanya fungsi sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan dalam rangka mendukung prakarsa pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu kabupaten yang saat ini sedang berkembang dari segi ekonomi dan industri. Industri Bantaeng sedang dalam tahap awal pertumbuhan. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan PT Perseroda Kabupaten Bantaeng telah melakukan berbagai tahapan pembangunan kawasan industri dalam pembangunan Kawasan Industri Bantaeng di Kecamatan Pa'jukukang, semakin berkembang Kawasan Industri di Kecamatan Pa'jukukang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terkait sumber daya alam maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Bantaeng yang kaya akan hasil alam dan dapat dimanfaatkan baik ringan, industry sedang dan industry berat yang dimana pemanfaat hasil dari pertanian-pertanian, perikanan masyarakat akan dikelola melalui Kawasan industri ini dan diperjual belikan melalui Pengekspor.

c) Budaya Masyarakat

Budaya masyarakat merupakan salah satu budaya masyarakat yang mengacu pada seluruh koleksi informasi, Keyakinan, seni, moral, hukum, konvensi, dan kapasitas serta kebiasaan lain yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Pembangunan dilakukan di kabupaten Bantaeng seperti Kawasan industri, pariwisata dan pembangunan lainnya itu harus ada regulasi yang menyatakan bahwa pembangunan-pembangunan yang dilakukan harus untuk memberdayakan masyarakatnya. Jadi pihak pengelola PT Perseroda harus betul-betul memberikan feedback-nya terhadap masyarakat dalam pembangunan tersebut.

Mewujudkan sumber daya manusia yang masih memegang kepercayaan budaya lokal dengan cara mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tertuang juga dalam PERDA RPIK 2019-2039 Tentang Kearifan lokal yang tumbuh di Masyarakat bahwa kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, yang bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat atau budaya setempat serta sumber daya alam yang terbangun secara alamiah dalam suatu komunitas masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang masih memegang adat dan tradisi budaya serta memiliki kearifan lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakat, hal ini merupakan potensi yang kuat untuk mengembangkan industri berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa Kebijakan pengembangan pembangunan Kawasan Industri Bantaeng (KIBA) ini dapat memberdayakan potensi masyarakat lokal di Kab. Bantaeng yaitu, secara keseluruhan sepenuhnya sudah berjalan dengan maksimal karena pembangunan Kawasan Industri ini sudah berjalan kurang lebih Empat Tahun. Juga Kebijakan Pemerintah dalam hal memberdayakan masyarakat itu sudah berjalan sesuai dengan rencana pemerintah, untuk itu Tindakan sosialisasi oleh pemerintah kepada masyarakat juga sesama instansi harus terarah untuk dapat melaksanakan Visi dan Misi secara maksimal. Kenyataan sampai saat ini sebagaimana masyarakat yang bekerja di dalam Kawasan tersebut itu sudah merasakan dampaknya dari setelah adanya pembangunan Kawasan industri di Kabupaten Bantaeng.

2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Pengembangan Kawasan Industri di Kab. Bantaeng.

Kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng dalam beberapa Tahun sebelum dibangunnya Kawasan industri di Bantaeng tingkat penghasilan masyarakat belum dapat dilihat dari sisi perkembangannya, namun dengan adanya pembangunan KIBA maka terlihat adanya peningkatan kegiatan ekonomi dilingkungan tersebut Menurut teori yang dikemukakan oleh Maslow tentang kebutuhan, yang beberapa kebutuhan harus lebih diutamakan dari kebutuhan lainnya. Jadi untuk pemenuhan kebutuhan yang dapat disebut benar-benar kebutuhan masuk dari pada seperti pemenuhan kebutuhan seperti air, makan, itulah yang dapat disebut sebagai bentuk tingkat kebutuhan.

Pemenuhan Kebutuhan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, Pemerintah Kabupaten Bantaeng sudah menjalankan visi dan misi yang mereka buat berjalan dengan sebaik-baiknya. Karena visi dan misi dari pemerintah Kabupaten Bantaeng sudah memenuhi sebagaimana dari peningkatan Potensi Lokal. Dalam PERDA RPIK 2019-2039 Tentang Ketersediaan Tenaga Komponen dituliskan bahwa Dengan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir tahun 2015, kawasan ASEAN telah memiliki pasar tenaga kerja bebas, yang meningkatkan persaingan antara pekerja internasional dan pekerja rumah tangga sebagai akibat dari mobilitas tenaga terampil yang lebih bebas. Akibatnya, penciptaan tenaga kerja industri berbasis kompetensi merupakan persyaratan penting yang dipenuhi melalui pendidikan kejuruan, pendidikan dan pelatihan, dan pemagangan. Kabupaten Bantaeng akan mempunyai balai latihan kerja serta sekolah komunitas, yang diharapkan akan menyiapkan tenaga kerja yang kompeten Jadi masyarakat kabupaten bantaeng tidak perlu khawatir karena sebagaimana pembangunan-pembangunan khususnya Kawasan Industri itu di peruntukkan untuk Peningkatan Potensi Lokal khususnya Sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Pemerintah Bupati yang menjabarkan tentang meningkatkan akselerasi program pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja adalah upaya pemerintah supaya dalam memberdayakan masyarakat miskin dan mendorong pihak investor untuk memprioritaskan lapangan kerja untuk pekerja lokal daerah dengan pola Kerjasama antara

pemerintah, swasta dan masyarakat. Pembangunan daerah pada hakekatnya bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Salah satu indikasi kesejahteraan masyarakat adalah kemiskinan. Kemiskinan saat ini menjadi prioritas pembangunan nasional maupun daerah, salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan akselerasi program pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Peningkatan perluasan lapangan kerja ini menjadi salah satu kebijakan untuk membantu masyarakat keluar dari jeratan kemiskinan. Hal ini perlu dilakukan karena dengan perluasan kesempatan kerja diharapkan masyarakat akan lebih produktif bukan hanya perekonomian masyarakat yang meningkat namun juga akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Terdapat kesimpulan bahwa beberapa tugas pemerintah yang mengacu pada visi dan misi yang dituliskan untuk Memberdayakan Masyarakat Lokal, jadi sudah dapat dikatakan terpenuhi. Ketika masyarakatnya sendiri sudah merasakan dampak dari pada dibangunnya Kawasan industri diwilayahnya sendiri, karena secara pemikiran bahwa kebutuhan masyarakat sangatlah penting maka dari itu dengan diperkerjakannya masyarakat lokal maka secara tidak langsung dari hasil pendapatan Gaji karyawan sudah bisa di simpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagian besar sudah terpenuhi.

Pendapatan pegawai merupakan suatu permintaan dan keinginan tanpa batasan kuantitatif, tetapi permintaan dan keinginan tersebut harus dibatasi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh seseorang. Penghasilan yang diperoleh masyarakat harus berbeda-beda, jenis pekerjaan yang berbeda alasannya. Perbedaan pekerjaan ini tentu saja didorong oleh tingkat pendidikan. Keterampilan dan pengalaman di tempat kerja. Indikator dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat itu salah satunya diukur melalui pendapatan yang diterimanya. Pendapatan masyarakat selama bekerja di Kawasan Industri dalam hasil wawancara diatas masyarakat Kabupaten sangat senang terhadap kebijakan dan tujuan pemerintah yang lebih mengedepankan masyarakatnya dengan mewujudkan pembangunan-pembangunan yang bisa memperkerjakan atau memberdayakan masyarakatnya sendiri.

Pencapaian tujuan pemerintah yang menuliskan bahwa dengan adanya pembangunan di daerah itu diperuntukkan untuk masyarakat, tidak bisa di pungkiri bahwa permasalahan yang ada pada setiap individu maupun keluarga adalah masalah kemiskinan. Menurut data BPS (2013), 11,4 persen penduduk hidup di bawah tingkat kemiskinan nasional. Kemiskinan masih terjadi di negara ini, terutama di daerah pedesaan, dengan 14,3 persen penduduk pedesaan dan 8,4 persen penduduk perkotaan hidup di bawah garis kemiskinan. Meskipun jumlah orang miskin terus menurun, distribusi pendapatan total meluas.

Analisis data yang telah dilakukan terkait pendapatan masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan yang diterima seseorang atau keluarga dari menjalankan usaha atau pekerjaan dalam bentuk uang atau produk yang diperoleh atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dapat dianggap termasuk dalam kategori persyaratan yang dipenuhi secara langsung, dan program pemerintah telah berfungsi secara efektif. sejauh ini.

Peningkatan perekonomian dan pendapatan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pembangunan Kawasan Industri di Kab. Bantaeng, yaitu pemerintah sudah dapat menangani kendala-kendala masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian baik dari sisi pendapatan maupun penghasilan dari masyarakatnya sendiri. Untuk selanjutnya tantangan yang pemerintah hadapi dalam mensejahterakan rakyatnya itu lebih besar, jadi masyarakat juga harus lebih terbuka agar dapat memaksimalkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam hal pembangunan Kawasan industri jangka Panjang yang di perkirakan sampai 2023.

D. KESIMPULAN

Pemberdayaan Potensi Lokal yang menggunakan indikator 1) Kebijakan pembangunan dan indikator ke 2) Pemanfaatan Sumber Daya dengan sub indikator a) Sumber daya Manusia b) Sumber daya alam, serta indikator ke 3) Budaya Masyarakat dapat ditarik Kesimpulan bahwa Kebijakan pengembangan pembangunan Kawasan Industri Bantaeng (KIBA) ini dapat memberdayakan potensi masyarakat lokal di Kab. Bantaeng yaitu, secara keseluruhan sepenuhnya sudah berjalan dengan maksimal karena pembangunan Kawasan Industri ini sudah berjalan kurang lebih Empat Tahun. Juga Kebijakan Pemerintah dalam hal memberdayakan masyarakat itu sudah berjalan sesuai dengan rencana pemerintah, untuk itu Tindakan sosialisasi oleh pemerintah kepada masyarakat juga sesama instansi harus terarah untuk dapat melaksanakan Visi dan Misi secara maksimal. Kenyataan sampai saat ini sebagaimana masyarakat yang bekerja di dalam Kawasan tersebut itu sudah merasakan dampaknya dari setelah adanya pembangunan Kawasan industri di Kabupaten Bantaeng.

Kondisi Ekonomi Masyarakat dengan menggunakan indikator 1) Pemenuhan Kebutuhan serta indikator ke 2) Peningkatan Pendapatan Karyawan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pembangunan Kawasan Industri di Kab. Bantaeng, yaitu pemerintah sudah dapat menangani kendala-kendala masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian baik dari sisi pendapatan maupun penghasilan dari masyarakatnya sendiri. Untuk selanjutnya tantangan yang pemerintah hadapi dalam mensejahterakan rakyatnya itu lebih besar, jadi masyarakat juga harus lebih terbuka agar dapat memaksimalkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam hal pembangunan Kawasan industri jangka Panjang yang di perkirakan sampai 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. 2015. Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik). <http://repository.unimal.ac.id/3602/1/Pertemuan2Kebijakan.pdf>.
- Adri, Patton. 2005. Peran Informal Leader Dalam Pembangunan Desa Di Daerah Perbatasan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Agustino, Leo. 2014. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: CV. Alfabeta.
- Alam, Syamsul. 2020. Kebijakan Pengembangan Kawasan Industri (Bantaeng Industrial Park) di Kabupaten Bantaeng.” Skripsi: 10.
- David Korten. 1993. Menuju Abad 21: Tindakan Sukarela Dan Agenda Global. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Harun, Rochajat& Ardianto. 2011. Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lia Widya Lis. 2020. “Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat.” Human Relations 3(1): 1–8. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa.
- Nasution, Zulkarimen. 2007. Komunikasi Pembangunan (Pengenalan Teori Dan Penerapannya). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Perindustrian Nomor 3 Tahun 2014, Pasal 14.